

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini telah memasuki era digitalisasi sehingga pengguna teknologi dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan melalui media digital. Perkembangan teknologi ini ditandai dengan semakin tingginya pengguna layanan internet di Indonesia. Berdasarkan hasil survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna.

Melalui data survei tersebut peningkatan dari penggunaan internet media berdampak pada media digitalisasi yang menyediakan beragam informasi yang dapat memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat yang salah satunya adalah kebudayaan di Indonesia. Karena begitu cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan dampak dan pengaruh terhadap budaya pada masyarakat, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu aspek kehidupan yang paling terpengaruh dengan perkembangan ini adalah aspek kebudayaan masyarakat yang sedikit demi sedikit mengalami pergeseran. (Daryanto, 2018)

Salah satu contoh bagaimana perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi kebudayaan di Indonesia adalah, rendahnya minat anak sekolah terhadap lagu daerah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria, Florentianus & Sena (2022 : 121) pada siswa kelas VIII di SMP Citra Bakti diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap lagu daerah dikatakan kurang. Penelitian ini dilakukan di SMP Citra Bakti dengan subjek adalah siswa kelas VIII, Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan penyebaran angket minat siswa terhadap lagu daerah Bajawa Ngada dan lagu pop. Hasil persentase yang menyukai lagu daerah dibawah 50% dengan total skornya 36,24% dan yang menyukai lagu pop di atas 50% dengan

total skornya 94%. Siswa cenderung lebih banyak menyukai lagu modern. Berdasarkan saran dari penelitian tersebut, Guru harus menyampaikan pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta memberikan motivasi untuk siswa, dan guru memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap lagu daerah.

Menurut Banoe dalam Shintya (2020) menjelaskan, lagu daerah di Indonesia yakni lagu dari daerah tertentu atau wilayah budaya tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa wilayah (daerah) tersebut baik lagu rakyat maupun lagu-lagu ciptaan baru. Setiap daerah memiliki keunikan lagu daerahnya masing-masing, juga mengandung nilai-nilai kehidupan selaras dengan lingkungan di daerah tersebut. Kisah dibalik lagu-lagu daerah biasanya berkaitan dengan asal usul lagu, latar belakang sejarah, dan cerita atau makna yang terkandung dalam liriknya.

Lagu Daerah merupakan salah satu bagian dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Keberagaman budaya di Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang perlu dilestariakan. Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem nilai, norma, kepercayaan, bahasa, adat istiadat, dan seni yang diwariskan dan dibentuk oleh kelompok masyarakat tertentu. Kebudayaan mencakup segala aspek kehidupan manusia dan mencerminkan cara hidup serta identitas suatu kelompok manusia atau bangsa.

Agar kebudayaan Indonesia tidak dilupakan begitu saja, perkembangan teknologi yang ada saat ini seharusnya dimanfaatkan sebagai peluang baru dalam penyebaran informasi mengenai budaya Indonesia. Salah satu contohnya dengan menyediakan media pembelajaran seperti Buku Digital.

Buku digital, atau disebut juga *e-book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya (Ruddamayanti, 2019)

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Haning, 2017) pada siswa SMPN 2 Yosowilangun mengenai penerapan media *e-book* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa diperoleh kriteria sangat baik sebesar 88,61%. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini

adalah siswa SMP kelas VIII di SMPN 2 Yosowilangun Lumajang. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi *E-Book* Berekstensi EPUB dapat meningkatkan minat belajar sangat baik sebesar 88,61% dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kriteria tinggi berupa gain score sebesar 0,703 pada pembelajaran IPA SMP (Haning, 2017)

Berdasarkan paparan diatas, media buku digital dipilih sebagai media utama untuk dijadikan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat anak sekolah dalam mengenal lagu-lagu daerah. Perkembangan teknologi digital saat ini seharusnya dimanfaatkan untuk membuka peluang baru dalam penyebaran informasi memperkenalkan budaya Indonesia salah satunya yaitu lagu daerah. Dengan adanya buku digital, informasi dapat diakses lebih mudah dan lebih luas, tanpa batasan geografis karena dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti tablet, *smartphone*, atau komputer.

Buku digital ilustrasi lagu nusantara dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara global. Buku digital juga memberikan fleksibilitas untuk menambahkan elemen multimedia, seperti audio lagu-lagu tradisional, yang memperkaya pengalaman pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan buku digital ilustrasi yang menarik dan interaktif untuk memperkenalkan beragam dongeng dan lagu Nusantara?
2. Bagaimana proses layout pada perancangan Buku Digital Ilustrasi ‘Dongeng Lagu Nusantara’ yang menarik dan edukatif?
3. Bagaimana proses pengaplikasian elemen multimedia seperti instrumental lagu Nusantara, ilustrasi serta lirik lagu dalam buku digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pembaca?

1.3 Batasan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan buku digital ilustrasi yang menarik dan interaktif untuk memperkenalkan beragam dongeng dan lagu Nusantara?
2. Bagaimana proses layout pada perancangan Buku Digital Ilustrasi ‘Dongeng Lagu Nusantara’ yang menarik dan edukatif?
3. Bagaimana proses pengaplikasian elemen multimedia seperti instrumental lagu Nusantara, ilustrasi serta lirik lagu dalam buku digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pembaca?

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Buku Digital Ilustrasi Dongeng Lagu Nusantara adalah:

1. Untuk proses perancangan buku digital ilustrasi yang menarik dan interaktif untuk memperkenalkan beragam dongeng dan lagu Nusantara.
2. Untuk mengetahui proses layout pada perancangan Buku Digital Ilustrasi ‘Dongeng Lagu Nusantara’
3. Untuk mengetahui proses pengaplikasian elemen multimedia seperti instrumental lagu Nusantara, ilustrasi serta lirik lagu dalam buku digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pembaca.
4. Sebagai syarat kelulusan Strata 1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Esa Unggul.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan Buku Digital Ilustrasi Dongeng Lagu Nusantara adalah metode kualitatif:

a) Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap fenomena, peristiwa, atau objek tertentu untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam observasi, peneliti memerhatikan dengan seksama apa yang terjadi, bagaimana sesuatu terjadi, dan karakteristik lain yang relevan terkait dengan subjek yang diamati.

Metode pengumpulan data dilakukan secara online dan offline. Metode online, dilakukan dengan *research* secara online mengenai lagu-lagu daerah di Indonesia yang tersedia dalam platform digital. Lagu apa saja yang dipublikasikan dan lagu apa saja yang sering didengarkan pengguna platform tersebut. Menentukan kategori lagu daerah sebab setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai jenis lagu daerah, seperti lagu anak-anak, lagu adat, lagu tradisional, lagu religi, dan sebagainya. Metode offline dilakukan dengan berkunjung ke salah satu acara adat dimana komunitas tersebut menyanyikan lagu-lagu dari daerah mereka.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti atau pewawancara dengan individu atau pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan yang relevan dengan topik penelitian. Narasumber dapat berperan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian, memberikan pandangan, pengalaman, dan pemahaman mereka terkait isu atau topik tertentu.

Wawancara untuk perancangan buku digital ilustrasi dongeng lagu Nusantara dilakukan dengan empat narasumber yaitu :

1) Ilustrator

Rizqia Sadida, seorang Ilustrator yang telah menerbitkan banyak buku ilustrasinya. Berikut merupakan hasil foto Bersama setelah penulis dan Rizqia Sadida selaku ilustrator buku anak-anak telah selesai melakukan wawancara. Dimana ilmu Ka Rizqia sangat bermanfaat dan informatif bagi penulis sebagai acuan dalam proses perancangan buku Ilustrasi Digital Dongeng Lagu Nusantara.

Ka Rizqia juga memberikan masukan dan kritik terkait desain ilustrasi yang sedang dikerjakan penulis.



Gambar 1. 1 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Rizqia Sadida selaku ilustrator saat melakukan wawancara melalui Google Meet
Sumber : Devi Eunike, 2023



Gambar 1. 2 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Rizqia Sadida Setelah Wawancara melalui Google Meet
Sumber : Devi Eunike, 2023

2) Penyanyi Lagu Daerah

Ibu Lily Ginting merupakan penyanyi Lagu Daerah dari Sumatera Utara, Ibu Lily dan suaminya sering diundang dalam acara-acara adat untuk menyanyikan lagu daerah. Suami dari Ibu Lily merupakan seorang pemusik. Berikut merupakan hasil foto Bersama setelah penulis dan Ibu Lily Ginting selaku Penyanyi lagu daerah telah selesai melakukan wawancara.



Gambar 1.3 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Ibu Lily Ginting dan Suami dari Ibu Lily
Sumber : Devi Eunike, 2023



Gambar 1.4 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Ibu Lily Ginting Setelah Wawancara
Sumber : Devi Eunike, 2023

3) Guru Seni Budaya

Ibu Arni Rizka Anggraini S.Pd adalah seorang guru seni budaya yang saat ini sedang mengajar di salah satu sekolah yang ada di daerah Depok yaitu di sekolah SMP Setia Negara. Berikut ini merupakan hasil foto bersama Ibu Arni Rizka Anggraini S.Pd :



Gambar 1.5 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Ibu Arni Rizka Anggraini S.Pd
Setelah Wawancara di SMP Setia Negara
Sumber : Devi Eunike, 2022

4) Psikolog

Berikut Rizka Rahmahertanti, S.Psi, M.Psi, merupakan seorang Psikolog. Berikut merupakan hasil foto wawancara via whatsapp dengan Rizka Rahmahertanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog :



Gambar 1. 6 Wawancara dengan Narasumber

Foto Dokumentasi Dengan Rizka Rahmahertanti, S.Psi, M.Psi.
Setelah Wawancara pada *Chatting* Di Aplikasi *Whatsapp*.
Sumber : Devi Eunike, 2022

c) Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan proses penyelidikan dan analisis yang dilakukan terhadap karya-karya tulis yang relevan dengan topik atau masalah tertentu. Penulis mengumpulkan data-data teoritis dari sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan subjek yang sedang diteliti yaitu membahas terkait lagu Nusantara dan cerita dibalik lagu tersebut. Buku adalah sumber informasi yang sangat berharga dalam banyak konteks, termasuk penelitian, pembelajaran, referensi, dan hiburan. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi adalah buku-buku yang berkaitan dengan budaya Nusantara seperti buku lagu daerah, buku adat dan lainnya.

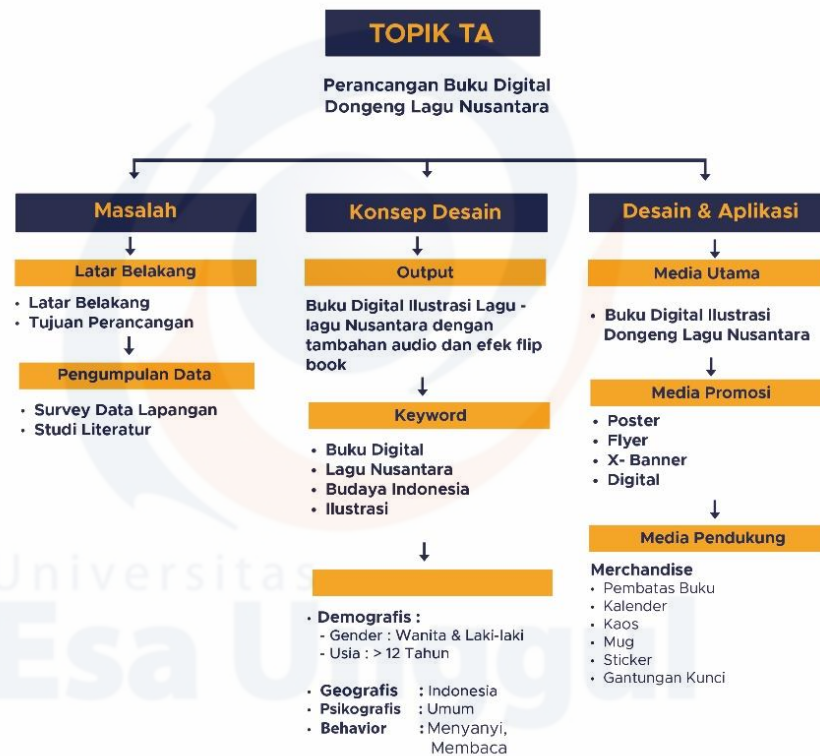
1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan struktur atau konsep dasar yang digunakan untuk mengatur, mengarahkan, dan mengorganisasi pemikiran atau ide-ide dalam suatu konteks. Kerangka pemikiran proyek Tugas Akhir ini berpusat kepada cerita dan lagu daerah yang ada di Nusantara, yang

media promosinya terbagi menjadi media cetak (Poster, x-banner, dan flyer) dan (mug, kaos, pin, gantungan kunci, sticker, notebook, kalender). Berikut merupakan kerangka berpikir Buku Digital Ilustrasi ‘Dongeng Lagu Nusantara’:

Devi Eunike
20171002045

Kerangka Berpikir



Note

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan, **Nusantara** adalah sebutan nama bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia.

Gambar 1. 7 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir Karya
Sumber : Devi Eunike, 2022

1.7 Skematika Perancangan

Berikut ini merupakan Skematika Perancangan Penulisan Tugas Akhir yang terdiri dari 5 Bab diantaranya :

1. Bab 1 : Pendahuluan
2. Bab 2 : Landasan Teori dan Analisa Data
3. Bab 3 : Konsep Perancangan “BUKU DIGITAL ILUSTRASI DONGENG LAGU NUSANTARA”
4. Bab 4 : Desain dan Aplikasi
5. Bab 5 : Penutup



Gambar 1. 8 Skematika Perancangan

Skematika Perancangan Buku Digital Ilustrasi Dongeng Lagu Nusantara
Sumber : Devi Eunike, 2023